

### ABSTRAK

Silat adalah sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina dan dikembangkan. Di Minangkabau silat lebih dikenal dengan sebutan *silek*. Banyak aliran *silek* yang dari ranah Minangkabau salah satunya *silek induak ayam* yang berasal dari Pesisir Selatan. *Silek induak ayam* tidak begitu mendapatkan eksistensi dikalangan masyarakat pada era sekarang terutama di Minangkabau dan berujung terlupakan sehingga nantinya akan hilang ditelan zaman, *silek* ini berasal dari sebuah kampung yang terletak di Pesisir Selatan. berdasarkan hasil observasi *silek* ini lebih mengutamakan pertahanan diri dari pada penyerangan terhadap lawan, serta penguncian gerakan saat lawan melakukan penyerangan, *silek* merupakan suatu seni bela diri tradisional yang seharusnya dilestarikan dari waktu kewaktu, namun *silek induak ayam* mulai hilang dan terlupakan, bahkan kemungkinan belum sempat dikenal lebih dikalangan masyarakat Minangkabau. Rancangan menggunakan analisis data yaitu SWOT. Adapun media yang rancangannya sebuah film dokumenter, di dukung dengan media pendukung seperti *trailer* video, video youtube, video sosial media, poster, spanduk, x-banner, t-shirt, tote bag, stiker, mug dan pin. Film dokumenter merupakan media utama yang digunakan sebagai media informasi. Media pendukung dibuat dalam media cetak dan digital.

**Kata kunci:** Film dokumenter, Minangkabau, Silat, *Silek induak ayam*, Sumatera Barat

### ABSTRACT

*Silat is a martial arts system inherited by our ancestors as the culture of the Indonesian nation, so it needs to be preserved, fostered and developed. In Minangkabau silat is better known as silek. There are many types of silek originating from the Minangkabau realm, one of which is Silek broodstock from the South Coast. Silek brood chicken does not really get an existence among the people in the current era, especially in Minangkabau and ends up being forgotten so that later it will be lost to the times, this silek comes from a village located on the South Coast. Based on the results of this observation, silek prioritizes self-defense rather than attacking the opponent, as well as locking movements when the opponent attacks, silek is a traditional martial art that should be preserved from time to time, but silek brood chicken is starting to disappear and be forgotten, maybe it hasn't even had time. better known among the Minangkabau community. The design uses data analysis, namely SWOT. The media whose design is a documentary, is supported by supporting media such as trailers, YouTube videos, social media videos, posters, banners, x-banners, t-shirts, tote bags, stickers, mugs and pins. Documentary films are the main media used as information media. Supporting media are made in print and digital media.*

**Keyword:** Documentary film, Minangkabau, Silat, *Silek induak ayam*, West Sumatera

## PENDAHULUAN

Silat adalah sistem beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina dan dikembangkan. Silat merupakan karakteristik budaya dan cerminan perilaku kehidupan bangsa Indonesia yang bersifat turun temurun yang terdiri dari berbagai macam perguruan dan aliran pencak silat. Seperti di Jawa Barat yang terkenal dengan aliran Cimande, di Jawa Tengah ada aliran Merpati Putih dan di Jawa Timur ada aliran PSHT dan juga di Sumatera Barat atau dikenal sebagai Ranah Minangkabau yang memiliki berbagai jenis sila, salah satunya yaitu silek harimau, di Minangkabau silat lebih dikenal dengan sebutan silek

Pada zaman penjajahan Belanda banyak juga silat digunakan untuk melakukan pemberontakan untuk melawan kejahatan penjajah belanda. Media sejarah yang hanya tertuju pada bahasa tulis mengakibatkan pemahaman sejarah yang kurang dengan media dokumenter bisa menjadi literasi sejarah baru untuk generasi sekarang.

Kearifan lokal yang semakin tenggelam seiring dengan gencarnya era globalisasi, dimana generasi penerus bangsa lebih dekat dengan budaya luar daripada budaya dalam negeri.

Silek di Minangkabau sangat berkaitan erat dengan etnis, adat istiadat, nilai etika, nilai estetika, keseluruhan budi pekerti, serta norma-norma yang berasal dari budaya Minangkabau. Silek Minangkabau tidak hanya digunakan untuk berkelahi namun idealnya digunakan untuk membela diri, menjalin hubungan silaturahmi, serta mempertahankan diri. Banyak aliran silek yang berkembang di Ranah Minangkabau yaitu, Silek Tuo, Silek Harimau, Silek Lintau, Silek Sitaralak, Silek Pauh, Silek Luncua, Silek Gulo-Gulo Tareh dan salah satunya *Silek induak ayam* yang berasal dari Pesisir Selatan.

*Silek induak ayam* tidak begitu mendapatkan eksistensi dikalangan masyarakat pada era sekarang terutama di Minangkabau dan berujung terlupakan sehingga nantinya akan hilang ditelan zaman, silek ini berasal dari sebuah kampung yang terletak di Pesisir Selatan, berdasarkan hasil observasi silek ini lebih mengutamakan pertahanan diri dari pada penyerangan terhadap lawan, serta penguncian gerakan saat lawan melakukan penyerangan, silek merupakan suatu seni bela diri tradisional yang seharusnya dilestarikan dari waktu ke waktu, namun *silek induak ayam* mulai hilang dan terlupakan, bahkan kemungkinan belum sempat dikenal lebih dikalangan masyarakat Minangkabau dan juga seiring perkembangan zaman yang semakin maju mendorong sebagian anak muda lebih cenderung menyukai budaya luar dari pada budaya kita sendiri dan juga menganggap tradisi basilek itu sesuatu yang kuno atau ketinggalan zaman, kemungkin ini salah satu penyebab beladiri *silek induak ayam* semakin hilang.

Perkembangan teknologi dapat dijadikan sebagai alternatif untuk memperoleh informasi dan mengungkap sejarah beserta fakta-fakta mengenai *silek induak ayam* dengan cara menggunakan media yang

mudah dipahami sehingga masyarakat dapat mendapat

informasi serta dapat mengenal *silek induak ayam* melalui film dokumenter menelusuri jejak *silek induak ayam* yang ber

asal dari Kabupaten Pesisir Selatan.

## METODE PENELITIAN

Data-data yang ada pada perancangan film dokumenter menelusuri jejak *silek induak ayam* Pesisir Selatan terbagi atas beberapa bagian yaitu data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi :

### 1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan bertanya langsung kepada narasumber. Metode wawancara dibagi kepada dua klasifikasi yaitu, metode wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*). Data yang diperoleh adalah yang berkaitan dengan *silek induak ayam*, kapan berdirinya *silek induak ayam*, Bagaimana sehingga dilupakannya *silek induak ayam* dan hal-hal yang berkaitan dengan *silek induak ayam*.

### 2. Observasi

Melakukan kunjungan langsung kerumah guru *silek induak ayam* yang berada di kawasan Pesisir Selatan dan bertanya kepada beberapa warga sekitar.

### 3. Dokumentasi

Pengambilan gambar atau data visual dilokasi dengan pengumpulan, dan penyampaian data sebagai bukti-bukti.



Gambar 1. Wawancara bersama Bapak Ali Akur (pewaris *silek induak ayam*)

## Data Analisis

### 1. Kekuatan

Silek adalah salah satu produk dari kebudayaan melayu dan merupakan karakteristik budaya dan cerminan perilaku kehidupan bangsa Indonesia yang bersifat turun-temurun. Silek merupakan system beladiri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan termasuk *silek induak ayam*.

### 2. Kelemahan

Belum adanya media audio visual berupa film dokumenter yang memperkenalkan *silek induak ayam*.

Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat mengenai *silek induak ayam* yang merupakan salah satu seni beladiri yang telah diturunkan secara turun-temurun oleh nenek moyang terdahulu.

### 3. Peluang

Film yang akan dirancang diharapkan lebih komunikatif dan estetis sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *silek induak ayam* yang merupakan salah satu seni beladiri tradisional. Film dokumenter ini bisa diakses melalui social media diinternet.

### 4. Ancaman

Berdasarkan pengamatan penulis, ancaman yang dikhawatirkan yaitu seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang mana kebanyakan masyarakat lebih tertarik kepada hal-hal yang berkaitan dengan hal-hal digital dibandingkan seni beladiri tradisional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Verbal

Konsep verbal merupakan informasi yang akan disampaikan kepada target audiens berupa kata-kata atau kalimat dalam bentuk konteks yang menginformasikan dan menjelaskan. Konsep verbal ini mengandung informasi tentang pengalaman master *silek induak ayam* yang terjadi dimasa lalu yang dikemas dalam bentuk cerita yang merupakan hasil dari wawancara terkait beberapa hal yaitu mulai dari kapan berdirinya *silek induak ayam*, sejarah singkat dan perjalanan dari *silek induak ayam*.

### Konsep Visual

Dalam proses perancangan film documenter *silekinduak ayam* yang merupakan salah satu seni beladiri tradisional dari Pesisir Selatan. Unsur visual yang dipaparkan dalam bentuk ilustratif untuk mendukung informasi konsep verbal agar film dokumenter ini lebih deskriptif dan informatif.

### Pra Produksi

#### Studi Tipografi

Jenis tipografi yang akan digunakan pada film dokumenter *silek induak ayam* adalah jenis tipografi yang memiliki tingkat keterbacaan yang sangat baik, disamping itu jua memiliki kesan yang sederhana dan menarik kesan agar informasi yang disampaikan efektif dan informatif kepada target audience.

Tipografi yang dipilih yang sesuai ialah Times New Roman dengan bentuk seperti dibawah ini :

THE QUICK BROWN FOX JUMPS OVER  
THE LAZY DOG  
The quick brown fox jumps over the lazy doq  
1234567890  
ABCDEFGHIJKLMNQRSTUvwxyz  
abcdefghijklmnpqrstuvwxyZ

### Studi Warna

Studi warna merupakan elemen dalam menyampaikan komunikasi kepada orang lain. Dalam perancangan film dokumenter *silek induak ayam* yang digunakan adalah hitam, merah, kuning, hijau dan coklat.

### Ilustrasi

Ilustrasi dalam perancangan film dokumenter ini menampilkan gerakan-gerakan *silek induak ayam* itu sendiri dan properti yang digunakan pada saat pengambilan gambar.

### Media Utama

Pembuatan media utama dalam perancangan film dokumenter *silek induak ayam* dari pesisir selatan ini melalui beberapa proses perancangan agar hasil yang diciptakan terlihat lebih menarik dan dapat diminati oleh masyarakat.

#### 1. Lokasi

Penentuan lokasi merupakan suatu hal yang penting dalam produksi film dokumenter. Lokasi keseluruhan pengambilan dilm dokumenter *silek induak ayam* dari pesisir selatan. Berikut lokasi-lokasi pengambilan film dokumenter *silek induak ayam* :



Gambar 3. Kampung Talang Tan Saidi



Gambar 4. Kampung AkaD

#### 2. Musik

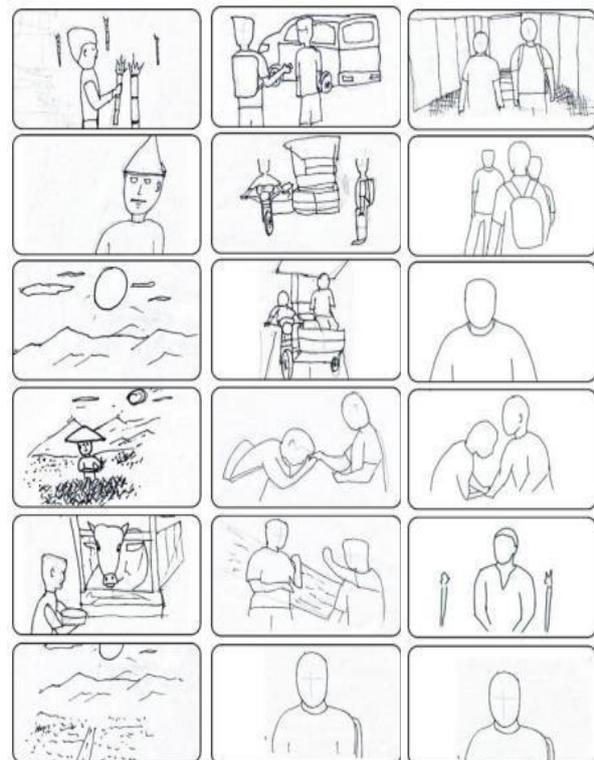
Dalam perancangan film dokumenter *silek induak ayam* ini perancang menggunakan *backsound* untuk menunjang film dokumenter. *Backsound* yang digunakan ialah *backsound* yang bisa mewakili suasana film.

### 3. Storyline

Scene	Visual	waktu	Audio	Durasi
1	<i>Opening</i>		<i>Backsound</i>	00.05
2	Aktivitas bertani	Pagi	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.10
3	Aktivitas beternak	Sore	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.08
4	Aktivias Pasar	Siang	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.06
5	Transportasi Ojek	Siang	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.03
6	Perjalanan seorang pemuda kerumah narasumber	Siang	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.15
7	Wawancara bersama bapak narasumber	Siang	<i>Backsound</i>	00.45
8.	Berkunjung kerumah Bapak narasumber	Siang	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.05
9	Ilustrasi kegiatan <i>basilek</i>	Malam	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.20
10	Wawancara bersama pelaku seni	Siang	<i>Backsound</i>	00.10
11	Wawancara dengan salah satu masyarakat	Siang	<i>Backsound</i>	00.12

12	Wawancara dengan salah satu pemuda di daerah tersebut	Siang	<i>Backsound</i>	00.08
13	View pemandangan alam Pesisir Selatan	Pagi, Sore	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.15
14	Aktivitas pemuda/pemudi	Sore	<i>Backsound</i> (Narasi)	00.09
15	Penutup		<i>Backsound</i> (Narasi)	00.10

### 4. Storyboar



## 5. Pemilihan Model

Pemilihan model harus sesuai dengan konsep yang ada di *storyline* atau *storyboard* film dokumenter. Model dipilih berdasarkan fungsi dan peran masing-masing sesuai fungsi dan peran masing-masing sesuai dengan skenario didalam film.

### Produksi

Produksi adalah proses pengambilan gambar dilapangan dengan alat bantu kamera dan alat-alat lainnya. Dalam tahap produksi, dilakukan pengambilan gambar yang dilakukan di berbagai lokasi di Kambang, Pesisir Selatan. Proses pengambilan gambar juga tergantung pada cuaca karena umumnya pengambilan gambar terjadi diluar ruangan.



Gambar 7. Proses produksi 1



Gambar 8. Proses produksi 2



Gambar 9. Proses produksi 3

### Pasca Produksi

#### Editing

Proses produksi memiliki beberapa langkah atau tahapan dalam proses film dokumenter *silek induak ayam* Pesisir Selatan ini.

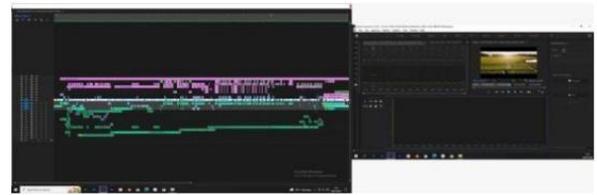
Berikut langkah, proses pasca produksi :

#### 1. Loader

Merupakan proses pemindahan gambar yang telah di rekam dilapangan menggunakan kamera ke komputer. Pemindahan data gambar dikelompokkan sesuai dengan *storyboard* agar jelas dan tidak susah dalam proses editing.

#### 2. Editing Video

*Editing* merupakan pengolahan video setelah dilakukan pemindaian data gambar dari kamera perekam. Proses pengeditan menggunakan software adobe premiere pro, kemudian gambar baru bisa di edit dan kemudian proses *cutting* sehingga dapat disusun menjadi sebuah video utuh. Penulis merangkai video dengan panduan *storyboard* dan dilakukan grading warna.



Gambar 10. Proses editing di software adobe premiere pro



Gambar 11. Proses editing grading warna di software adobe premiere pro

#### 3. Mixing

*Mixing* adalah percampuran gambar dengan suara beserta *subtitle*. Video yang telah edit dan dirangkai menjadi video utuh akan di isi dengan *dubbing* dan *backsound*

#### 4. Mastering

*Mastering* dikenal juga dengan *render* yang merupakan proses terakhir dalam pembuatan film dokumenter. Sehingga setelah melalui proses *render* maka video dapat diputar di media *player*.



Gambar 12. Hasil

**Media Pendukung**

Dalam perancangan film dokumenter menelusuri jejak *silek induak ayam* Pesisir Selatan, film dokumenter sebagai media utama akan ditunjang dengan beberapa media pendukung, diantaranya :



Gambar 13. Poster



Gambar 14. Spanduk



Gambar 15. X-Banner



Gambar 16. Baju kaos



Gambar 17. Totebag

## PENUTUP

Film dokumenter ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait seni beladiri *silek induak ayam* dan harapan dari para *pasilek induak ayam*. Film dokumenter berdurasi 12 menit 14 detik dengan menggabungkan unsur video, tipografi dan audio yang mengacu pada konsep perancangan dan melalui proses produksi, film dokumenter ini berperan secara efektif dengan tujuan menyampaikan pesan kepada target audience. Media pendukung juga berperan dalam mendukung media utama agar tujuan yang diberikan kepada target audiens tersampaikan. Dengan demikian perancangan film dokumenter dan media pendukungnya bisa menjangkau audiensnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afdhal, V. E. (2020). Perancangan Komik Perjuangan Siti Manggopoh Pejuang Perempuan Dari Minangkabau. *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain*, 2(1), 39-44.
- [2] Afdhal, V. E. (2019). Siamang Putih: Komik Fantasi Kearifan Lokal Cerita Rakyat Minangkabau. *Judikatif: Jurnal Desain Komunikasi Kreatif*, 46-50.
- [3] Arief, S. & Sadiman. (1986). Media Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [4] Erwin, S. (2014). Analisis SWOT. Surabaya : Kata Pena
- [5] Hendi, H. (2015). Computer Graphic Design. Bandung: Informatik
- [6] Lia, A. & Kirana, N. (2014). Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [7] Sunarya, A. (2018). Desain grafis. Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset
- [8] Teguh, I. & Wibowo (2013). Belajar Desain Grafis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [9] Witari, S., Ni Nyoman, N. & Widnyana, I. G. N. (2014). Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Graha Ilmu.